



Tanpa Medsos, Pelaku UMKM Akan Tertinggal

YOGYA (KR) - Harus diakui, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih ada yang menggunakan cara konvensional untuk mempromosikan produknya. Pelaku UMKM sebaiknya juga mau merespons perubahan dengan cara menggunakan media sosial (medsos) saat memasarkan produknya.

"Tanpa medsos, pelaku UMKM akan tertinggal," kata Laga Adhi Dharma SS MA, pelaku bisnis online juga dosen Prodi Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (30/11). Hal tersebut disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan Strategi Pemasaran Berbasis Online

pelaku UMKM, pengurus RW, RT di RW 13 Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta yang diselenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif mahasiswa UAD, Senin (28/11) lalu. Hadir dan berbicara di forum tersebut Andaya-Swantanta SE (Ketua RW 13), Yohana (Ketua PKK RW 13).

Menurut Laga, pelaku UMKM akan semakin tertinggal dengan yang sudah lebih dulu menggunakan media sosial, apabila tidak segera mengubah strategi pemasarannya. Menggunakan medsos, jangkauan konsumen juga akan semakin luas, apabila dengan gencar mempro-

mosikan produknya menggunakan media sosial.

Selain itu, melalui media sosial juga dapat dengan mudah memetakan para konsumen yang berpeluang membeli produk-produk UMKM yang dipromosikan.

Laga mengamati, ada kecenderungan konsumen di era saat ini, memilih tidak membeli dengan menyentuh. Cukup melihat barang yang akan dibeli secara langsung.

Melalui media sosial produk-produk yang dijual dapat mudah diakses konsumen berdasarkan foto atau video promosi. Hal ini secara tidak langsung memberi gambaran riil produk yang ditawarkan, sesuai aslinya. **(Jay)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005